

Peningkatan Literasi Komputer Melalui Pelatihan Micosoft Excel Advanced Untuk Efisiensi Pekerjaan di Instansi Pemerintahan

**Meredita Susanty^{1*}; Erwin Setiawan¹; Wahyu Kunto Wibowo¹; Herminarto Nugroho¹;
Ade Irawan¹; Tasmi¹; Muhamad Koyimatu¹; Aulia Rahma Annisa¹; Teguh Aryo Nugroho¹;
Ariana Yunita¹**

1. Universitas Pertamina, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12220, Indonesia

*Email: meredita.susanty@universitaspertamina.ac.id

ABSTRACT

The digital era brings various potentials and challenges in various areas such as politics, economy, socio-culture, security and information technology. The government or bureaucratic system in Indonesia also facing the potential and challenges of the digital era. One of the significant challenges that the Indonesian bureaucratic system must face is digital technology-oriented innovations. These innovations are expected to improve the productivity and efficiency of State Civil Apparatus (ASN) in performing their routines. Using computer applications and technology, the ASN can accomplish many more tasks; therefore, they can provide more optimal services to the community. Responding to this challenge, the Pertamina University through the Community Service (PKM) program shares knowledge and expertise in using Microsoft Excel to increase the performance of ASN at State Property and Auction Service Office (KPKNL) Bekasi in doing their daily work. This activity aims to improve the skills and capacity of Human Resources at KPKNL Bekasi, increase the effectiveness and efficiency in carrying out daily routines, and become a catalyst in the emergence of digital technology-oriented innovations.

Keywords: *community service, civil-service employee, microsoft excel*

ABSTRAK

Era digital melahirkan berbagai potensi dan tantangan yang memasuki berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan serta teknologi informasi. Pemerintahan atau sistem birokrasi di Indonesia juga tidak luput dari potensi dan tantangan perkembangan era digital ini. Salah satu tantangan besar yang harus dihadapi oleh sistem birokrasi Indonesia adalah tuntutan lahirnya inovasi yang berorientasi pada teknologi digital, sehingga inovasi ini diharapkan dapat memudahkan Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kemudahan segala pekerjaan dengan berbasis aplikasi dan teknologi ini selanjutnya diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat. Menanggapi tantangan ini, civitas Universitas Pertamina melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berbagi pengetahuan, ilmu dan keahlian dalam menggunakan Microsoft Excel untuk mendukung efektivitas pengerjaan pekerjaan harian pada ASN Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia di kalangan KPKNL Bekasi, meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari, serta menjadi katalis dalam munculnya inovasi yang berorientasi pada teknologi digital.

Kata Kunci: *pengabdian kepada masyarakat, aparatur sipil negara, microsoft excel*

1. PENDAHULUAN

Di era informasi saat ini, teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat. Kita dituntut untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan keahlian seiring dengan berkembangnya teknologi. Penguasaan teknologi yang baik dapat dijadikan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Penguasaan teknologi informasi tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal, namun juga melalui pendidikan non-formal.

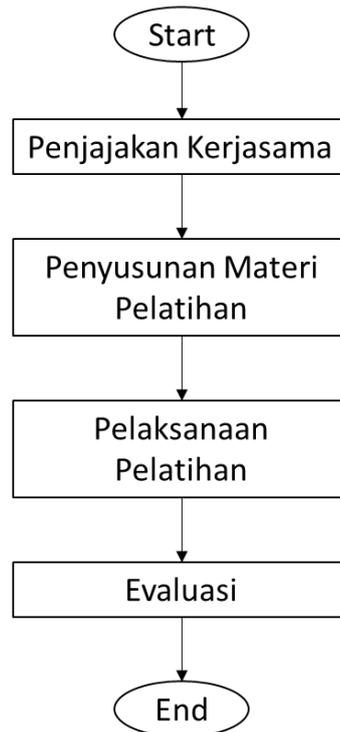
Penguasaan komputer kadang dijadikan sebagai acuan penguasaan teknologi informasi. Tanpa disadari komputer telah menggantikan berbagai teknologi konvensional, seperti mesin tik dan kalkulator. Hal ini dikarenakan pengoperasian komputer yang lebih mudah dan praktis. Aplikasi yang umum digunakan pada perangkat komputer adalah Microsoft Office, seperti Word, Excel dan Powerpoint. Secara umum, aplikasi tersebut sudah mampu dikuasai oleh para pegawai suatu instansi atau perusahaan. Namun tingkat penguasaannya masih belum mendalam. Jika mampu menguasai fitur-fitur lainnya yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut, dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi pekerjaan [1].

Universitas Pertamina melalui Program Studi Ilmu Komputer dan Teknik Elektro memiliki peran untuk meningkatkan penguasaan teknologi pada masyarakat. Berbekal kemampuan dosen-dosen Program Studi Ilmu Komputer dan Teknik Elektro, diharapkan ada transfer ilmu yang mampu meningkatkan penguasaan masyarakat terhadap teknologi informasi, khususnya penggunaan teknologi tepat guna. Bagi instansi terkait, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan literasi komputer yang dibutuhkan karyawan Instansi terkait sehingga dapat meningkatkan performa pegawai dalam melaksanakan pekerjaan hariannya.

Kegiatan yang dilakukan adalah Pelatihan Microsoft Excel Intermediate dan Advance yang dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 8 Mei 2018 pukul 9.00 - 15.00 di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) kota Bekasi dengan peserta pelatihan sebanyak 23 peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para aparatur sipil negara (ASN) meningkatkan kemampuan literasi komputer terutama dalam hal pengolahan data dengan bantuan Microsoft Excel sehingga dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan, dengan memanfaatkan fitur pengolahan data untuk menggantikan pembuatan berbagai laporan yang selama ini dilakukan secara manual.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Ms. Excel Intermediate dan Advance” dilakukan mengikuti acuan diagram alir pada Gambar 1, yakni penjajakan Kerjasama, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan diakhiri dengan evaluasi.



Gambar 1. Diagram alir kegiatan PKM

Pada tahap penjajakan kerjasama, tim pengabdian masyarakat melakukan diskusi pekerjaan harian yang dilakukan ASN di KPKNL untuk menggali kebutuhan mereka. Dari penggalan kebutuhan diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan ASN menggunakan alat bantu berupa spreadsheet untuk menyimpan dan mengolah data hingga akhirnya dihasilkan berbagai laporan. Dalam melakukan pekerjaannya, para ASN sudah menggunakan formula-formula yang disediakan pada *tools* tersebut, namun masih banyak fitur lainnya yang belum dimanfaatkan untuk mendukung pekerjaan harian mereka. Berdasarkan hasil penjajakan ini, civitas Universitas Pertamina memberikan pelatihan penggunaan Microsoft Excel tingkat advanced supaya para ASN dapat lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas hariannya. Pada tahap ini, tim juga mempersiapkan surat-surat resmi antar instansi untuk mengadakan acara pengabdian masyarakat.

Pada tahap penyusunan materi pelatihan, tim menyusun topik-topik yang akan disampaikan pada pelatihan beserta langkah-langkah detail melakukan pekerjaan tertentu menggunakan Microsoft Excel. Materi ini dicetak dalam buku panduan, yang nantinya akan diberikan kepada para ASN.

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan di kantor KPKNL Kota Bekasi. Para ASN yang menjadi peserta pelatihan membawa laptop atau komputer sendiri karena dalam pelatihan, peserta akan mencoba melakukan pekerjaan menggunakan Microsoft Excel. Perwakilan dari tim pengabdian masyarakat menjadi pemateri training dan anggota tim lainnya mendampingi dua hingga tiga orang peserta untuk membantu jika peserta mengalami kendala.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan survei. Setelah pelatihan, para ASN yang menjadi peserta memberikan masukan pada formulir saran dan kritik. Evaluasi juga diberikan langsung oleh pimpinan KPKNL Kota Bekasi dan perwakilan peserta pelatihan di akhir acara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem birokrasi di Indonesia yang ada kini sudah mengarah kepada sistem elektronik melalui sistem E-Government [2], maka ASN dituntut untuk dapat menguasai Information Technology (IT). Era digital sudah selayaknya disikapi dengan serius, ASN perlu menguasai dan mengendalikan peran teknologi dengan baik agar era digital mampu membawa manfaat pada berbagai Kementerian atau Lembaga dalam lingkup Pemerintahan Indonesia.

Universitas Pertamina melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupaya menjawab tantangan era digital tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia di kalangan KPKNL Bekasi. Pada hari Selasa, 8 Mei 2018, PKM berupa Pelatihan Microsoft Excel tingkat Advanced dilaksanakan dengan peserta pegawai atau ASN KPKNL Bekasi sebanyak 23 orang.

Pelatihan Microsoft Excel tingkat Advanced tersebut dilaksanakan selama satu hari dan dihadiri oleh sekitar dua puluh orang pegawai di lingkungan KPKNL Bekasi. Pelatihan diawali dengan sambutan Widiyantoro, selaku Kepala Seksi Pelayanan Penilaian KPKNL Bekasi dan dilanjutkan oleh Koyimatu serta Wahyu Kunto Wibowo selaku Ketua Program Studi Ilmu Komputer dan Teknik Elektro Universitas Pertamina. Pelatihan kemudian dipimpin oleh Erwin Setiawan selaku Direktur Sarana, Prasarana dan Teknologi Informasi Universitas Pertamina dimulai dari Modul Pengolahan Database, Modul Analisa Data, Modul Pengenalan Macro hingga Pengenalan dan Aplikasi Visual Basic Application (VBA) pada Microsoft Excel.

Selama pelatihan, para peserta mencoba setiap langkah pada modul pelatihan di komputernya masing-masing dengan didampingi oleh tim PKM. Hampir semua peserta sudah menggunakan Microsoft Excel untuk membantu pekerjaannya sehari-hari. Namun, Microsoft Excel hanya digunakan untuk menyimpan data dalam bentuk tabel dan membuat grafik. Tidak banyak yang menggunakan fitur-fitur advanced pada Microsoft Excel. Pada pelatihan ini, diajarkan untuk membuat pivot tabel, what-if analysis hingga dapat membuat program sederhana menggunakan macro untuk membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaan sehari-harinya.

Selama pelatihan dan diakhir sesi, peserta merasa materi pelatihan ini akan membantu pekerjaan mereka dimasa mendatang. Laporan-laporan yang selama ini diolah secara manual, akan lebih cepat dibuat dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di Microsoft Excel. Secara umum, kegiatan pelatihan ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar. Seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan dan mengaitkan materi pelatihan dengan pekerjaan harian mereka. Selain itu, semua peserta juga berperan aktif dalam memberikan contoh-contoh kasus, masukan dan saran.

Beberapa masukan dan saran yang disampaikan adalah waktu pelaksanaan pelatihan sebaiknya diperpanjang menjadi dua hingga tiga hari agar materi tentang macro visual basic bisa lebih mendalam. Para peserta juga mengharapkan adanya pelatihan lanjutan dengan contoh-contoh kasus yang mewakili pekerjaan harian mereka di KPKNL. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Microsoft Excel tingkat Advanced di KNKPL ini juga ditunjukkan dengan dimuatnya artikel mengenai kegiatan di website Kementerian Keuangan Indonesia [3].



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) kota Bekasi



Gambar 3. Dokumentasi Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) kota Bekasi

4. KESIMPULAN

Pendidikan tinggi adalah pusat informasi dan pembelajaran bagi siswa dan masyarakat. Perguruan Tinggi juga berperan penting dalam menyelesaikan berbagai masalah yang muncul di masyarakat. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, civitas Universitas Pertamina berkesempatan meningkatkan penguasaan teknologi pada masyarakat di lingkungan instansi pemerintahan. Dosen-dosen dari program studi Ilmu Komputer dan Teknik Elektro Universitas Pertamina, membagikan pengetahuan dan keahliannya dalam menggunakan fitur-fitur advance dan pemrograman sederhana menggunakan macro Visual Basic yang ada pada aplikasi Microsoft Excel kepada aparatur sipil pemerintah di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kota Bekasi. Pelatihan selama satu hari ini berjalan dengan lancar, dan diharapkan materi-materi pada pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan di lingkungan KPKNL Bekasi ini tidak saja dapat diaplikasikan dalam menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari, namun juga dapat menjadi katalis dalam munculnya inovasi yang berorientasi pada teknologi digital.

5. SARAN

Evaluasi dan masukan dari peserta adalah pelatihan sebaiknya dilakukan selama dua hingga tiga hari, dimana hari pertama diberikan materi seperti yang dilakukan pada pelaksanaan kali ini kemudian di hari berikutnya peserta membawa contoh kasus dari pekerjaan mereka sehari-hari untuk diselesaikan menggunakan teknik/metode yang sudah diajarkan. Selain itu, sebaiknya sebelum pelaksanaan dilakukan diskusi dengan mitra terkait topik dan contoh-contoh kasus yang akan digunakan dalam pelatihan agar lebih relevan dengan pekerjaan harian yang dilakukan oleh mitra.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang dan Universitas Pertamina yang telah memberi dukungan yang membantu pelaksanaan PKM dan/atau penulisan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Penggunaan Microsoft Excel Sebagai Solusi Pekerjaan dan Bisnis - Kompasiana.com.” [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/computeexpert/568a6a036823bdc809b6c4c0/penggunaan-microsoft-excel-sebagai-solusi-pekerjaan-dan-bisnis>. [Accessed: 21-Nov-2021].
- [2] A. H. Rahadian, “Revitalisasi Birokrasi Melalui Transformasi Birokrasi Menuju E-Governance Pada Era Revolusi Industri 4.0,” in *Prosiding Seminar STIAMI*, 2019, vol. 6, no. 1, pp. 85–94.
- [3] R. Hutami, “Pelatihan Microsoft Excel tingkat Advanced sebagai katalis inovasi teknologi digital bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di KPKNL Bekasi.” [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bekasi/baca-artikel/12681/Pelatihan-Microsoft-Excel-tingkat-Advanced-sebagai-katalis-inovasi-teknologi-digital-bagi-Aparatur-Sipil-Negara-ASN-di-KPKNL-Bekasi.html>. [Accessed: 21-Nov-2021].